

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Sistem digitalisasi yang canggih terus berkembang banyak memberikan kemudahan bagi setiap individu dalam berkarya, mengembangkan ide, kreatifitas dan daya imajinasinya, karya-karya tersebut terlihat jelas dalam pembuatan berbagai media informasi. Media informasi dapat membantu masyarakat untuk mengetahui pentingnya informasi mengenai kesehatan gigi . Apabila alat dan media informasi dapat di fungsikan dengan tepat dan proporsional, maka proses penyampaian informasi mampu berjalan dengan efektif. Dalam menyampaikan informasi, alat atau media penyampaian informasi jelas di perlukan.

R+ Klinik Gigi Condong Catur adalah klinik perawatan gigi yang profesional. R+ Klinik Gigi Condong Catur melayani semua perawatan kesehatan gigi dan mulut. Sebagai klinik gigi yang bergerak di bidang kesehatan gigi , R+ klinik gigi condong catur juga berbagi informasi mengenai kesehatan gigi . Dengan ini informasi yang disampaikan juga harus mampu diterima dan dipahami oleh masyarakat dengan lebih mudah.

Menurut Lankow, Ritchie, Crooks dalam buku yang berjudul *Infographic: The Power of Visual Storytelling* (2014) Infografis atau dalam bahasa inggris disebut *infographic* menyediakan sebuah format yang memanfaatkan cara-cara visual tidak hanya memikat *audiens* yang haus

akan informasi, tetapi juga membantu mereka dalam menghayati dan mempertahankan informasi tersebut. Infografis yang bagus juga mengomunikasikan sesuatu yang bermakna. Mengomunikasikan sebuah pesan yang berharga untuk disampaikan harus memberikan sesuatu yang bernilai bagi pembaca. Infografis dapat menjadi wahana komunikasi yang dahsyat. [1]

Atas pertimbangan tersebut, video infografis dengan memanfaatkan teknik *motion graphic* dapat digunakan sebagai salah satu media penyampaian informasi yang sangat efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan penulis mengambil rumusan masalah pada studi ini adalah “ Bagaimana merancang video infografis kesehatan gigi sebagai media informasi dengan studi kasus R+ Klinik Gigi ? “

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Video infografis ini sesuai dengan informasi mengenai kesehatan gigi yang sebenarnya.
2. Video infografis ini akan digunakan sebagai media informasi klinik gigi R+ Condong Catur dan di publikasikan melalui media iklan Videotron

3. Menggunakan standart ukuran HDTV dengan format file video .mp4 dengan resolusi 1280 pixel x 720 pixel.
4. Video infografis ini berdurasi selama 1 menit.
5. Software yang digunakan adalah *Adobe After Effect CS6*
6. Video infografis ini hanya dibuat 2D dengan teknik *motion graphic*.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Merancang video infografis kesehatan gigi sebagai media informasi dengan studi kasus R+ Klinik Gigi.
2. Membantu R+ Klinik Gigi Condong Catur dalam menyampaikan informasi mengenai kesehatan gigi.
3. Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana komputer Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Menyampaikan informasi mengenai kesehatan gigi kepada masyarakat sekitar dengan lebih efektif .
2. Mengajak kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi
3. Dalam perancangan penelitian ini dapat menambah pengetahuan atas teori yang diterapkan khususnya pengetahuan yang menyangkut perancangan video infografis menggunakan teknik *motion graphic*.

1.6 Metode Penelitian

a. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai kesehatan gigi maka dilakukan wawancara dengan dokter yang berada di R+ Klinik Gigi Condong Catur. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai kesehatan gigi yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Observasi

Kegiatan observasi mengenai video-video infografis dengan menggunakan teknik *motion graphic* akan dilakukan dengan tujuan memperoleh referensi yang nantinya akan sangat membantu proses produksi.

3. Studi *literature*

Penelitian ini mengacu pada studi pustaka, internet dan referensi lain dari berbagai sumber yang valid dan terpercaya.

b. Metode Analisis

Setelah melakukan wawancara, maka hasil wawancara akan di analisis menggunakan model analisis SWOT.

c. Metode Perancangan

Peneliti menggunakan metode perancangan dengan melakukan tahapan pertama dalam pembuatan animasi yaitu tahap pra produksi. Pada tahap ini dilakukan persiapan yang akan dibutuhkan dalam

pembuatan video infografis meliputi ide, mengumpulkan data-data dan membuat *storyboard*.

d. Metode Pengembangan

Peneliti menggunakan metode pengembangan dengan melakukan tahapan produksi yang meliputi pembuatan gambar hingga menganimasikan gambar. Model selanjutnya adalah tahap pasca produksi yang meliputi *review* hasil *editing*, pemberian *backsound* dan *sound effect*, hingga tahap *finishing* berupa tahap *rendering*.

e. Metode Testing

Peneliti melakukan *testing* terhadap video infografis dengan melakukan penayangan kepada obyek dan beberapa responden dengan metode skala *likert* yaitu dengan perhitungan kuisioner yang dibagikan kepada responden dan hasil akhir akan diiklankan melalui iklan videotron. Kemudian akan di *share* di beberapa sosial media R+ klinik gigi condong catur.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan penelitian ini mudah dimengerti dan terstruktur, maka akan dibuat sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya. Yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar terhadap permasalahan yang akan dibahas, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian , metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan dasar teori , konsep dasar multimedia, konsep dasar pembuatan video animasi menggunakan teknik *motion graphic*, serta *software- software* yang akan digunakan dalam perancangan video infografis tersebut.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang informasi mengenai kesehatan gigi . analisis video yang akan dibuat, analisis masalah, serta analisis kebutuhan dan perancangan video .

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHSAN

Bab ini menjelaskan tentang perancangan dan pembuatan video infografis mengenai kesehatan gigi dengan menggunakan teknik *motion graphic* beserta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari laporan penelitian yang didalamnya berisi kesimpulan penelitian dan saran.